



## PEMBAHASAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL

### 1. (A) Mereka berlibur ke Gunung Bromo, Jawa Timur.

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan huruf kapital sesuai kaidah EYD V terbaru.

#### Konsep Soal dan Materi

Berdasarkan aturan tersebut, huruf kapital digunakan untuk menuliskan:

1. Nama geografi yang spesifik, seperti nama gunung, danau, sungai, dan teluk.
2. Unsur nama jabatan, pangkat, atau sapaan yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu.
3. Unsur nama hari raya atau nama hari-hari besar.
4. Huruf pertama setiap kata (kecuali partikel) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, atau dokumen, kecuali kata partikel seperti *di*, *ke*, *dari*, *untuk*, *pada*, *dan*, *atau*, dan sebagainya.

#### Penerapan di Soal

##### A. Mereka berlibur ke Gunung Bromo, Jawa Timur.

Jawaban ini **benar**. Berdasarkan EYD V, nama geografi yang spesifik seperti **Gunung Bromo** dan **Jawa Timur** ditulis dengan huruf kapital pada setiap unsurnya.

##### B. Kami mengirim surat kepada sekretaris jenderal Kementerian Luar Negeri.

Jawaban ini **salah**. Jabatan "sekretaris jenderal" seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama instansi, yaitu "Kementerian Luar Negeri". Penulisan yang benar adalah *Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri*.

##### C. Hari raya IdulFitri tahun ini jatuh pada bulan Juli.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **salah**. Nama hari raya, yaitu "Idulfitri", seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada unsurnya pertamanya, yaitu "Idulfitri". Penulisan yang benar adalah *hari raya Idulfitri*.

### D. Kami berlayar ke teluk Jakarta.

Jawaban ini **salah**. "Teluk Jakarta" adalah nama geografi yang spesifik, sehingga kata "teluk" dan "Jakarta" harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah **Teluk Jakarta**.

### E. Ia sedang membaca Buku Seni Menulis Puisi Modern.

Jawaban ini **salah**. Sesuai EYD V, kata **buku** di sini tidak perlu ditulis dengan huruf kapital karena tidak termasuk bagian dari judul, sedangkan "Seni Menulis Puisi Modern" adalah judul buku yang benar. Penulisan yang tepat adalah *Ia sedang membaca buku Seni Menulis Puisi Modern*.

## Kesimpulan

Penggunaan huruf kapital yang tepat sesuai EYD V adalah pada opsi A, di mana nama geografi spesifik, **Gunung Bromo** dan **Jawa Timur**, ditulis dengan huruf kapital pada setiap unsur.

## 2. (A) Dia tinggal di Jalan Hayam Wuruk, Kota Surabaya.

Soal ini meminta kamu untuk memilih kalimat yang seluruh penggunaan huruf kapitalnya sudah sesuai dengan kaidah EYD V, terutama untuk penulisan nama geografi.

## Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman Anda tentang penggunaan **huruf kapital** untuk nama geografi, jabatan, dan istilah lainnya sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Aturan-aturan yang relevan adalah:



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

1. **Nama Geografi yang Spesifik:** Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada setiap unsur nama geografi yang spesifik. Contoh: **Jalan Hayam Wuruk, Kota Surabaya**.
2. **Unsur Nama Geografi:** Unsur nama geografi yang diikuti oleh nama diri geografi, seperti jalan, kota, desa, kabupaten, gunung, dan selat, harus diawali dengan huruf kapital jika diikuti nama diri.
3. **Nama Geografi sebagai Nama Jenis:** Nama geografi yang sudah lazim digunakan dan memiliki nama jenis tidak perlu dikapitalkan. Contoh: *Citrus maxima*

### Penerapan di Soal

- A. **Dia tinggal di Jalan Hayam Wuruk, Kota Surabaya.**

Pilihan ini **benar**. Kata **Jalan** dan **Kota** dikapitalkan karena diikuti oleh nama geografi yang spesifik. Penulisan **Hayam Wuruk** dan **Surabaya** juga sudah benar karena merupakan nama diri.

- B. **Desa Sentul terletak di kabupaten Bogor, Jawa Barat.**

Pilihan ini **salah**. Kata **kabupaten** seharusnya diawali dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri, yaitu **Bogor**. Penulisan yang benar adalah *Kabupaten Bogor*.

- C. **Makanan favoritku adalah soto banjar.**

Pilihan ini **salah**. Kata **Banjar** adalah nama daerah dan tetap harus dikapitalkan karena merujuk pada asal makanan.

- D. **Kami berencana mengunjungi gunung Semeru saat liburan.**

Pilihan ini **salah**. Kata **gunung** seharusnya diawali dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri, yaitu **Semeru**. Penulisan yang benar adalah *Gunung Semeru*.

- E. **Ia berlayar ke selat Malaka.**



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Pilihan ini **salah**. Kata **selat** seharusnya diawali dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri, yaitu **Malaka**. Penulisan yang benar adalah *Selat Malaka*.

### Kesimpulan

Kalimat yang seluruh penggunaan huruf kapitalnya sudah tepat sesuai kaidah EYD V adalah pada opsi **A**, di mana nama geografi spesifik seperti **Jalan Hayam Wuruk** dan **Kota Surabaya** sudah ditulis dengan benar.

### 3. (C) Rektor Universitas Padjadjaran menghadiri acara di Bandung.

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan huruf kapital sesuai kaidah EYD V.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang **penggunaan huruf kapital** berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Menurut EYD V, huruf kapital dipakai sebagai:

1. Huruf pertama unsur nama jabatan, pangkat, atau sapaan yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu.
2. Huruf pertama nama geografi yang spesifik, seperti nama provinsi, kota, dan gunung.
3. Huruf pertama nama hari raya.
4. Huruf pertama kalimat pada kutipan langsung.

### Penerapan di Soal

#### A. Paman pulang dari Jawa Barat hari raya Idul Adha.

Jawaban ini **salah**. Nama hari raya, yaitu **Iduladha**, harus ditulis dengan huruf kapital pada unsur pertamanya dan digabungkan menjadi satu kata, bukan "Idul Adha".



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

**B. Kami mengirim surat kepada Dokter Aminah, Spesialis Anak.**

Jawaban ini **salah**. Kata "Dokter" sudah benar karena merupakan sapaan yang diikuti nama orang, tetapi frasa "spesialis anak" tidak perlu diawali dengan huruf kapital karena berfungsi sebagai keterangan profesi, bukan bagian dari gelar.

**C. Rektor Universitas Padjadjaran menghadiri acara di Bandung.**

Jawaban ini **benar**. Penulisan **Rektor** sudah tepat karena diikuti oleh nama instansi, yaitu **Universitas Padjadjaran** dan berada di awal kalimat. Penulisan **Bandung** sebagai nama kota juga sudah benar sesuai dengan kaidah EYD V.

**D. Ibu wakil presiden republik Indonesia ikut menyambut tamu.**

Jawaban ini **salah**. Jabatan "wakil presiden" seharusnya diawali dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama instansi, yaitu **Republik Indonesia**. Penulisan yang benar adalah **Ibu Wakil Presiden Republik Indonesia**.

**E. "pergi dari sini jika kau tidak punya undangan," seru sang ajudan.**

Jawaban ini **salah**. Huruf pertama pada kutipan langsung, yaitu **pergi**, harus ditulis dengan huruf kapital.

### Kesimpulan

Opsi C adalah kalimat yang seluruh penggunaan huruf kapitalnya sudah tepat sesuai kaidah EYD V. Kalimat ini dengan benar menggunakan huruf kapital untuk jabatan yang diikuti nama instansi dan untuk nama geografi.

**4. (D) Kami berjalan-jalan ke Gang Mawar setiap malam hari.**

Soal ini menanyakan penulisan nama geografi yang tepat sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penulisan **nama geografi** yang benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Menurut kaidah ini, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama geografi. Namun, ada aturan spesifik yang membedakan kapan nama geografi harus ditulis dengan huruf kapital dan kapan tidak.

- Nama geografi yang diikuti dengan **nama diri**, seperti Dataran Tinggi **Dieng**, Teluk **Benoa**, Pulau **Wakatobi**, dan Gang **Mawar** harus diawali dengan huruf kapital.
- Unsur geografi yang diikuti oleh nama diri geografi (contoh: **Pulau Wakatobi**, **Teluk Benoa**) ditulis dengan huruf kapital.
- Unsur geografi yang tidak diikuti nama diri atau tidak merujuk pada nama diri geografi tertentu. Contoh: *dataran tinggi*, *pulau*, *teluk*, *gang* ditulis dengan huruf kecil.

### Penerapan di Soal

#### A. Penduduk di dataran tinggi Dieng hidup sebagai petani.

Jawaban ini **salah**. Frasa "**dataran tinggi**" ditulis dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri geografi. Nama geografinya yang spesifik adalah **Dieng**

#### B. Pemandangan teluk Benoa sangat memukau.

Jawaban ini **salah**. Frasa "**teluk Benoa**" merupakan nama diri geografi yang spesifik sehingga kata "teluk" harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah **Teluk Benoa**.

#### C. Kami berlibur ke pulau Wakatobi yang indah.

Jawaban ini **salah**. Frasa "**pulau Wakatobi**" adalah nama diri geografi yang spesifik sehingga kata "pulau" harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah **Pulau Wakatobi**.

#### D. Kami berjalan-jalan ke Gang Mawar setiap malam hari.



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **benar**. Frasa "**Gang Mawar**" adalah nama diri geografi yang spesifik, sehingga kata "Gang" harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah **Gang Mawar**.

E. **Ia berenang di danau yang berada dekat dengan Kampungnya.**

Jawaban ini **salah**. Kata "**danau**" tidak diikuti nama diri geografi, sehingga sudah benar ditulis dengan huruf kecil. Namun, kata "kampungnya" bukan nama geografi dan seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *Ia berenang di danau yang berada dekat dengan kampungnya*.

#### Kesimpulan

Penulisan nama geografi yang benar adalah pada opsi D karena sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital untuk nama geografis.

5. **(E) Aku suka hari raya Natal karena semua orang memakai baju merah.**

Soal ini meminta kamu untuk memilih kalimat yang seluruh penggunaan huruf kapitalnya sudah sesuai dengan kaidah EYD V.

#### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan **huruf kapital** sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, khususnya untuk penulisan nama peristiwa sejarah, nama hari, nama bulan, dan nama hari raya.

- **Nama peristiwa Sejarah:** Nama peristiwa sejarah tertentu, seperti **Perang Dunia II**, **Perang Salib**, atau **Proklamasi Kemerdekaan Indonesia** harus diawali dengan huruf kapital karena merujuk ke peristiwa Sejarah.
- **Nama hari dan bulan:** Nama hari (**Senin**, **Minggu**) dan nama bulan (**Januari**, **Februari**) harus diawali dengan huruf kapital.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

- Nama hari raya dan hari peringatan peristiwa sejarah: seperti hari raya Natal atau **Hari Pendidikan Nasional** juga diawali dengan huruf kapital.
- Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak digunakan sebagai nama ditulis dengan huruf nonkapital.

### Penerapan di Soal

#### A. Upacara hari Pendidikan Nasional diadakan di lapangan.

Jawaban ini **salah**. Nama hari besar **Hari Pendidikan Nasional** seharusnya diawali dengan huruf kapital pada setiap unsurnya karena merupakan hari peringatan peristiwa sejarah. Penulisan yang benar adalah **Hari Pendidikan Nasional**.

#### B. Setiap bulan Januari, kami libur selama dua Minggu.

Jawaban ini **salah**. Nama bulan **Januari** sudah benar ditulis dengan huruf kapital. Namun, nama hari dalam bentuk jamak atau tidak spesifik, seperti *minggu*, tidak perlu diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *Setiap bulan Januari, kami libur selama dua minggu*.

#### C. Kami akan punya waktu libur setiap Pekan.

Jawaban ini **salah**. Kata **pekan** adalah kata umum yang tidak merujuk pada nama diri sehingga ditulis dengan huruf kecil. Penulisan yang benar adalah *Kami akan punya waktu libur setiap pekan*.

#### D. Perang Dunia telah mengubah sejarah peradaban manusia.

Jawaban ini **salah**. Frasa **Perang Dunia** tidak merujuk pada peristiwa sejarah yang spesifik sehingga setiap unsurnya harus diawali dengan huruf nonkapital.

#### E. Aku suka hari raya Natal karena semua orang memakai baju merah.

Jawaban ini **benar**. Nama hari raya **Natal** sudah benar ditulis dengan huruf kapital. *Hari raya tidak perlu ditulis kapital*.





# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

### Kesimpulan

Penggunaan huruf kapital yang benar dan sesuai dengan kaidah EYD V terdapat pada opsi E.

#### 6. (C) Bukunya berjudul *Peranan Pemuda dalam Pembangunan Bangsa*.

Soal ini meminta kamu untuk memilih penulisan judul yang paling tepat sesuai dengan kaidah EYD V.

### Konsep Soal dan Materi

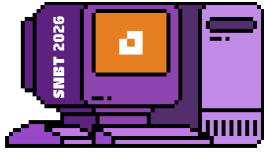
Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan **huruf kapital** dan **huruf miring** dalam penulisan judul. Berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, ada beberapa aturan penting yang perlu diperhatikan:

1. **Huruf Kapital:** Huruf kapital digunakan pada huruf pertama setiap kata di dalam judul buku, majalah, surat kabar, makalah, atau dokumen, kecuali untuk kata-kata tugas seperti partikel (*pun, lah, kah*), konjungsi (*dan, atau, serta*), dan preposisi (*untuk, dalam, pada*), yang tidak terletak di awal judul.
2. **Huruf Miring:** Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Judul puisi, judul lagu, judul artikel, judul naskah, judul bab buku, judul pidato/khotbah, atau tema/subtema ditulis di dalam tanda petik ganda.

### Penerapan di Soal

#### A. Buku yang berjudul “Hujan Di Bulan Juni” adalah karya Sapardi Djoko Damono.

Jawaban ini **salah**. Penulisan judul buku seharusnya menggunakan huruf miring, bukan tanda petik. Selain itu, kata “**di**” adalah preposisi sehingga seharusnya ditulis dengan huruf kecil.



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

**B. Saya membaca artikel tentang Penulisan Ejaan yang Disempurnakan.**

Jawaban ini **salah**. Kalimat ini tidak menunjukkan judul buku yang dibaca, tetapi menunjukkan bahwa pembaca sedang membaca tentang penulisan ejaan yang disempurnakan.

**C. Bukunya berjudul *Peranan Pemuda dalam Pembangunan Bangsa*.**

Jawaban ini **benar**. Penulisan judul buku sudah tepat karena menggunakan huruf kapital pada setiap kata kecuali kata tugas "**dalam**" dan ditulis dengan huruf miring.

**D. Dia menyanyikan lagu "*Bumi Dan Bangsa*" dengan merdu.**

Jawaban ini **salah**. Judul lagu memang ditulis di dalam tanda petik ganda. Akan tetapi, kata kita tidak perlu menuliskannya dengan huruf miring.

**E. Ia menonton film "*Romeo dan Juliet*" di bioskop.**

Jawaban ini **salah**. Judul film seharusnya ditulis miring.

### Kesimpulan

Berdasarkan EYD V, penulisan judul yang paling tepat adalah pada opsi C. Judul makalah *Peranan Pemuda dalam Pembangunan Bangsa*.

## 7. (E) PT Maju Jaya berdiri pada tahun 2020

Soal ini meminta kamu untuk memilih penulisan akronim atau singkatan yang paling tepat sesuai dengan kaidah EYD V.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penulisan **singkatan** dan **akronim** yang benar berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

1. **Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat** diikuti oleh tanda titik. Contoh: *a.n. (atas nama), Sdr. (saudara), dr. (dokter).*
2. **Singkatan nama badan atau lembaga, nama dokumen, atau nama unit pengukuran** tidak diikuti oleh tanda titik. Singkatan ini biasanya terdiri atas huruf-huruf awal. Contoh: *PT (Perseroan Terbatas), KTP (Kartu Tanda Penduduk), Kg (kilogram), cm (sentimeter).*
3. **Akronim nama diri** yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Contoh: *ABRI, LAN, SIM.*
4. **Akronim nama diri** yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital. Contoh: *Bulog, Kopassus, Bappenas.*
5. **Akronim bukan nama diri** ditulis dengan huruf kecil seluruhnya. Contoh: *pemilu, radar.*

### Penerapan di Soal

#### A. PT. Maju Jaya berdiri pada tahun 2020.

Jawaban ini **salah**. Singkatan nama badan usaha seperti PT (Perseroan Terbatas) tidak diikuti tanda titik.

#### B. P.T Maju Jaya berdiri pada tahun 2020.

Jawaban ini **salah**. Sama seperti opsi A, penulisan singkatan PT tidak menggunakan tanda titik. Tanda titik seharusnya tidak dipakai di antara huruf-huruf singkatan nama lembaga.

#### C. Pt Maju Jaya berdiri pada tahun 2020.

Jawaban ini **salah**. Huruf-huruf yang membentuk singkatan nama badan atau lembaga harus ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, yaitu PT.



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001| Dhinendra

#### D. **Pt. Maju Jaya berdiri pada tahun 2020.**

Jawaban ini **salah**. Penggunaan huruf kecil dan tanda titik pada singkatan ini tidak sesuai dengan kaidah penulisan singkatan nama badan.

#### E. **PT Maju jaya berdiri pada tahun 2020.**

Jawaban ini **benar**. Penulisan singkatan **PT** sudah tepat karena merupakan singkatan nama badan usaha yang ditulis seluruhnya dengan huruf kapital dan tanpa tanda titik.

### Kesimpulan

Berdasarkan EYD V, penulisan singkatan nama badan seperti PT (Perseroan Terbatas) harus ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan tidak diikuti tanda titik. Oleh karena itu, opsi E adalah pilihan yang paling benar.

#### 8. (C) **“Terima kasih, Yang Mulia,” ujar si Abdi.**

Soal ini meminta kamu untuk memilih kalimat dengan penggunaan huruf kapital yang benar, khususnya pada sapaan, kata ganti, dan jabatan.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan **huruf kapital** sebagai sapaan atau kata ganti orang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Berikut adalah beberapa aturan yang relevan:

1. **Sapaan dan Kata Ganti:** Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata sapaan, seperti **Ibu**, **Bapak**, **Tuan**, **Nyonya**, dan **Saudara**. Kata ganti orang kedua, seperti **kamu**, juga ditulis dengan huruf kapital. Namun, kata ganti seperti **kau** dan **ia** tidak perlu dikapitalisasi.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001| Dhinendra

2. **Jabatan dan Pangkat:** Huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama jabatan atau pangkat yang dipakai sebagai sapaan, seperti **Jenderal**, **Yang Mulia**, atau **Profesor**.
3. **Kekerabatan:** Kata kekerabatan, seperti **kakak**, **adik**, **paman**, dan **ibu**, ditulis dengan huruf kapital jika digunakan sebagai sapaan atau pengganti nama orang. Jika tidak, maka ditulis dengan huruf kecil.

### Penerapan di Soal

1. **Bu**, ini tugas yang kau berikan kemarin.

Jawaban ini **salah**. Kata "**Bu**" sebagai sapaan sudah benar. Namun, kata ganti "**kau**" tidak perlu diawali dengan huruf kapital.

2. "**Selamat pagi, jenderal**," sapa prajurit itu.

Jawaban ini **salah**. Kata "**jenderal**" di sini berfungsi sebagai sapaan sehingga harus diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah "*Selamat pagi, Jenderal*," sapa prajurit itu.

3. "**Terima kasih, Yang Mulia**," ujar si Abdi.

Jawaban ini **benar**. Kata "**Yang Mulia**" adalah sapaan yang merujuk pada gelar kehormatan dan digunakan sebagai pengganti nama diri. Oleh karena itu, huruf pertamanya harus kapital.

4. **Aku** harus menghormati Kakak dan Adikku.

Jawaban ini **salah**. Kata "**Kakak**" dan "**Adik**" di sini tidak berfungsi sebagai sapaan atau pengganti nama, melainkan sebagai kata stilah kekerabatan yang diikuti oleh kata yang menunjukkan kepemilikan ditulis dengan huruf nonkapital.

5. "**Apakah anda akan berangkat ke Jakarta?**" tanya Budi.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **salah**. Kata ganti orang kedua "**anda**" seharusnya selalu diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *"Apakah Anda akan berangkat ke Jakarta?" tanya Budi.*

### Kesimpulan

Opsi C adalah kalimat yang menggunakan huruf kapital dengan benar. Frasa "Yang Mulia" sudah tepat dikapitalisasi karena berfungsi sebagai sapaan dan gelar kehormatan.

### 9. (C) Sekumpulan ahli sedang membicarakan rumus Pythagoras.

Soal ini meminta kamu untuk memilih kalimat yang menggunakan huruf kapital dengan benar, terutama pada nama lembaga, istilah ilmiah, dan nama diri.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penulisan **huruf kapital** pada nama diri dan istilah yang berasal dari nama diri, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

1. **Nama Lembaga dan Organisasi:** Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata (kecuali kata tugas) dalam nama resmi lembaga atau organisasi. Contoh: **Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Komite Olimpiade Nasional Indonesia (KONI).**
2. **Nama Peristiwa dan Gelar Kehormatan:** Huruf kapital digunakan untuk nama peristiwa sejarah dan gelar kehormatan yang spesifik. Contoh: **Olimpiade.**
3. **Nama Ilmu, Teori, dan Hukum:** Nama ilmu, teori, atau hukum yang berasal dari nama orang (contoh: **hukum Archimedes, rumus Pythagoras**) harus ditulis dengan huruf kapital pada nama orangnya saja. Namun, kata umum seperti *hukum, rumus, atau teori* tidak perlu dikapitalisasi.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

4. **Nama Mata Pelajaran:** Nama mata pelajaran seperti *Fisika*, *Kimia*, atau *Matematika* ditulis dengan huruf kapital karena merupakan nama diri..
5. **Nama Diri (Orang):** Nama orang harus selalu diawali dengan huruf kapital.

### Penerapan di Soal

- A. **Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) akan membahas Hukum Archimedes.**

Jawaban ini **salah**. Nama lembaga **Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)** sudah benar. Namun, frasa **Hukum Archimedes** seharusnya tidak dikapitalisasi pada kata *Hukum* karena itu adalah kata umum. Penulisan yang benar adalah *hukum Archimedes*.

- B. **Komite Olimpiade Nasional Indonesia (KONI) sedang mempersiapkan atlet menuju Olimpiade.**

Jawaban ini **salah**. Nama lembaga **Komite Olimpiade Nasional Indonesia (KONI)** sudah benar. Kata **Olimpiade** sebagai nama peristiwa olahraga yang tidak spesifik tidak tepat ditulis dengan huruf kapital.

- C. **Sekumpulan ahli sedang membicarakan rumus Phytagoras.**

Jawaban ini **benar**. Kata *rumus* bukan nama diri sehingga tidak perlu dikapitalisasi. Nama diri **Phytagoras** sudah benar. Penulisan yang benar adalah *rumus Phytagoras*.

- D. **Masih banyak pelajar yang tidak suka mata pelajaran fisika.**

Jawaban ini **salah**. Nama mata pelajaran seperti *Fisika* adalah nama diri sehingga seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *mata pelajaran Fisika*.

- E. **Albert Einstein adalah orang yang banyak berkontribusi dalam Fisika.**



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **salah**. Nama orang **Albert Einstein** sudah benar. Namun, kata *fisika* adalah nama bidang ilmu, bukan nama diri yang spesifik sehingga tidak perlu dikapitalisasi. Penulisan yang benar adalah ...*dalam fisika*.

### Kesimpulan

Nama ilmu tidak ditulis dengan huruf kapital sedangkan mata Pelajaran ditulis dengan huruf kapital.

#### 10. (A) Dewi Kusuma Hasanah, M.Si.

Soal ini meminta kamu untuk memilih penulisan gelar akademik yang paling tepat sesuai dengan kaidah EYD V.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penulisan gelar akademik yang benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

1. **Huruf Kapital:** Setiap kata pada nama diri (nama orang) harus diawali dengan huruf kapital.
2. **Tanda Koma:** Gelar akademik yang diletakkan setelah nama orang harus diawali dengan tanda koma.
3. **Singkatan Gelar:** Akronim atau singkatan gelar akademik harus ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik untuk setiap unsurnya. Contoh: **S.E.** (Sarjana Ekonomi), **M.Pd.** (Magister Pendidikan), **M.Si.** (Magister Sains).
4. **Titik pada Akronim:** Tanda titik digunakan setelah setiap singkatan pada gelar yang terdiri dari dua atau lebih unsur. Contoh: **M.A.** (Master of Arts).

### Penerapan di Soal





## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

A. **Dewi Kusuma Hasanah, M.Si.**

Jawaban ini **benar**. Nama **Dewi Kusuma Hasanah** sudah benar ditulis dengan huruf kapital pada setiap kata. Tanda koma digunakan sebelum gelar. Gelar **M.Si.** (Magister Sains) ditulis dengan huruf kapital pada setiap unsurnya dan diakhiri dengan tanda titik. Penulisan ini sesuai dengan kaidah EYD V.

B. **Dewi Kusuma Hasanah, M.S.i.**

Jawaban ini **salah**. Penulisan gelar **M.Si.** tidak menggunakan tanda titik di antara huruf **S** dan **i**.

C. **Dewi kusuma Hasanah, m.Si.**

Jawaban ini **salah**. Nama **Kusuma** dan **Hasanah** seharusnya diawali dengan huruf kapital. Selain itu, huruf **m** pada gelar **M.Si.** seharusnya kapital.

D. **Dewi kusuma Hasanah, m.s.i.**

Jawaban ini **salah**. Nama **Kusuma** dan **Hasanah** seharusnya diawali dengan huruf kapital. Seluruh huruf pada gelar **M.Si.** seharusnya kapital dan diakhiri dengan titik.

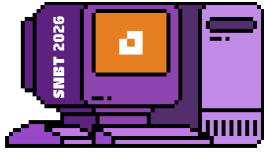
E. **Dewi Kusuma Hasanah M.Si.**

Jawaban ini **salah**. Antara nama orang dan gelar akademik harus ada tanda koma. Penulisan yang benar adalah **Dewi Kusuma Hasanah, M.Si.**

### Kesimpulan

Penulisan nama dan gelar akademik yang paling tepat adalah pada opsi A. Penulisan ini memenuhi kaidah penulisan nama dengan huruf kapital, penggunaan koma sebelum gelar, dan penulisan singkatan gelar yang benar.

11. (E) Anak itu berkata, “Semoga Tuhan memberikan jalan-Nya padamu.”



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

(Soal ini meminta kamu untuk memilih kalimat dengan penggunaan huruf kapital yang benar, khususnya pada nama unsur ketuhanan, julukan, sapaan, dan nama diri.)

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan **huruf kapital** sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, khususnya pada:

1. **Nama Ketuhanan dan Kata Ganti Tuhan:** Huruf kapital digunakan untuk nama, kata ganti, dan sebutan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Contoh: **Tuhan, Allah, Yang Maha Kuasa, -Nya** (pada kata **jalan-Nya**).
2. **Julukan, Jabatan, dan Gelar:** Huruf kapital digunakan untuk julukan yang spesifik atau sapaan yang diikuti nama orang. Contoh: **Jenderal** (jika berfungsi sebagai sapaan atau diikuti nama), **Ayam Jantan dari Timur** (julukan spesifik).
3. **Nama Bangsa, Suku, dan Bahasa:** Nama bangsa, suku, dan bahasa harus diawali dengan huruf kapital. Contoh: **Bangsa Indonesia**. Namun, nama **agama** tidak perlu dikapitalisasi.
4. **Kata Kekerabatan:** Kata kekerabatan seperti **ibu** atau **bapak** ditulis dengan huruf kapital jika digunakan sebagai sapaan langsung atau pengganti nama.

### Penerapan di Soal

- A. **"ibu, bolehkah aku pergi ke pasar?" kata Doni.**

Jawaban ini **salah**. Kata **ibu** di sini berfungsi sebagai sapaan langsung. Oleh karena itu, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *"Ibu, bolehkah aku pergi ke pasar?" kata Doni.*

- B. **Sekumpulan hewan itu dipimpin oleh jenderal Kancil.**



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **salah**. Kata **Jenderal** berfungsi sebagai nama julukan. Oleh karena itu, seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *...dipimpin oleh Jenderal Kancil*.

C. **Ayam Jantan dari Timur adalah julukan untuk sultan Hasanuddin.**

Jawaban ini **salah**. **Ayam Jantan dari Timur** adalah nama julukan sehingga sudah benar setiap unsurnya harus diawali dengan huruf kapital, kecuali kata tugas *dari*. Selain itu, **Sultan** dan **Hasanuddin** adalah gelar dan nama diri yang harus dikapitalisasi. Penulisan yang benar adalah *Ayam Jantan dari Timur adalah julukan untuk Sultan Hasanuddin*.

D. **Bangsa Indonesia memiliki beraneka ragam Agama.**

Jawaban ini **salah**. Nama bangsa, **Indonesia**, sudah benar. Namun, kata **agama** adalah kata umum yang tidak merujuk pada nama diri agama tertentu, sehingga seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Penulisan yang benar adalah *...beraneka ragam agama*.

E. **Anak itu berkata, "Semoga Tuhan memberikan jalan-Nya padamu."**

Jawaban ini **benar**. Kata **Tuhan** sebagai nama ketuhanan sudah benar dikapitalisasi. Kata ganti **-Nya** yang merujuk pada Tuhan juga sudah tepat diawali dengan huruf kapital. Penulisan kalimat ini sudah sesuai dengan kaidah EYD V.

### Kesimpulan

Penulisan huruf kapital yang paling tepat ada pada opsi E. Penggunaan huruf kapital pada kata **Tuhan** dan kata ganti **-Nya** sudah benar sesuai dengan aturan penulisan nama dan kata ganti ketuhanan dalam EYD V.

12. (A) Karena "bin" adalah kata yang bermakna 'anak dari' dan tidak ditulis sebagai awal nama.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Soal ini meminta penjelasan tentang penulisan kata **bin** pada nama orang.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penulisan kata **bin** dan **binti** yang digunakan untuk menyatakan hubungan 'anak dari' dalam nama orang. Menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, kata **bin** dan **binti** merupakan kata umum yang tidak perlu diawali dengan huruf kapital, kecuali jika ia berada di posisi awal kalimat.

### Penerapan di Soal

- A. **Karena "bin" adalah kata yang bermakna 'anak dari' dan tidak ditulis sebagai awal nama.**

Jawaban ini **benar**. Kata **bin** atau **binti** merupakan penjas hubungan kekerabatan dan tidak dianggap sebagai bagian nama diri yang harus dikapitalisasi. Penulisannya tetap dengan huruf kecil kecuali jika berada di awal kalimat.

- B. **Karena kata "bin" selalu ditulis dengan huruf kecil.**

Jawaban ini **salah**. Kata **bin** dapat diawali dengan huruf kapital jika berada di awal kalimat. Contoh: *"Bin Zaini adalah nama belakang Abdul Rahman."*

- C. **Karena nama tersebut adalah nama Arab.**

Jawaban ini **salah**. Aturan penulisan kata **bin** tidak spesifik hanya untuk nama Arab. Aturan ini berlaku umum dalam kaidah Bahasa Indonesia.

- D. **Karena "bin" dianggap sebagai bagian dari nama belakang.**

Jawaban ini **salah**. Kata **bin** bukanlah nama belakang, melainkan kata penjas yang berarti 'anak laki-laki dari'.

- E. **Karena huruf kapital tidak digunakan untuk singkatan nama orang.**

Jawaban ini **salah**. Kata **bin** bukan singkatan, melainkan kata utuh. Selain itu, singkatan nama orang bisa menggunakan huruf kapital, seperti pada gelar.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

### Kesimpulan

Berdasarkan aturan EYD V, kata **bin** tidak dikapitalisasi karena merupakan kata penjelas yang bermakna 'anak dari'. Kata ini berfungsi sebagai kata umum, bukan bagian dari nama diri yang harus dikapitalisasi, kecuali jika berada di awal kalimat. Jadi, opsi A adalah penjelasan yang paling tepat.

### 13. (A) Karena "Cirebon" adalah nama geografi yang menyatakan asal daerah.

Soal ini menanyakan alasan penulisan huruf kapital pada kata Cirebon dalam frasa batik Cirebon.

### Konsep Soal dan Materi

Soal ini menguji pemahaman kamu tentang penggunaan **huruf kapital** pada nama geografi yang digunakan sebagai bagian dari frasa. Menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, nama geografi yang menjadi bagian dari nama jenis atau nama barang tidak perlu diawali dengan huruf kapital.

Namun, ada pengecualian. Jika nama geografi tersebut digunakan sebagai **nama diri** yang utuh atau merujuk pada asal usul nama diri, maka tetap harus ditulis dengan huruf kapital. Frasa **batik Cirebon** tidak merujuk pada jenis batik secara umum, melainkan merujuk pada batik yang berasal dari tempat bernama **Cirebon**.

### Penerapan di Soal

#### A. Karena "Cirebon" adalah nama geografi yang menyatakan asal daerah.

Jawaban ini **benar**. **Cirebon** adalah nama geografi yang menyatakan asal, alasan utama mengapa kata tersebut dikapitalkan adalah karena ia merupakan nama geografis yang menunjukkan asal dari batik

#### B. Karena semua nama kota harus dikapitalkan.



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

Jawaban ini **salah**. Meskipun nama kota selalu dikapitalkan dalam konteks geografis, suatu kata yang berupa nama jenis, seperti jeruk bali dan kacang bogor tidak ditulis kapital karena tidak menunjukkan asal dari jeruk dan kacang.

**C. Karena "batik Cirebon" adalah istilah yang sudah umum.**

Jawaban ini **salah**. Keumuman suatu istilah tidak menjadi alasan untuk menulis kapital nama geografi di dalamnya.

**D. Karena ini adalah pengecualian dari aturan umum.**

Jawaban ini **salah**. Ini bukan pengecualian, melainkan penerapan aturan nama diri yang tepat.

**E. Tidak ada opsi yang tepat**

Jawaban ini salah. Opsi A adalah jawaban yang tepat

### Kesimpulan

Penulisan huruf kapital pada kata **Cirebon** dalam frasa **batik Cirebon** adalah karena **Cirebon** adalah **nama asal dari batik tersebut**. Penggunaan huruf kapital ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa batik tersebut berasal dari kota yang bernama Cirebon, bukan hanya sekadar jenis batik yang kebetulan memiliki nama yang sama dengan nama kota.

**14. (A) Karena "Anda" adalah kata sapaan yang memiliki aturan khusus untuk selalu dikapitalkan.**

Soal ini menanyakan alasan mengapa kata kamu selalu ditulis dengan huruf kapital.

### Konsep Soal dan Materi



# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001| Dhinendra

Soal ini menguji pemahaman anda tentang penulisan kata ganti orang kedua, khususnya kata **Anda**, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Menurut kaidah ini, kata ganti orang kedua, yaitu **Anda**, harus selalu diawali dengan huruf kapital, terlepas dari posisinya dalam kalimat. Aturan ini berbeda dengan kata ganti orang kedua lainnya seperti *kau*, *kamu*, atau *engkau* yang tidak selalu dikapitalisasi.

### Penerapan di Soal

- A. **Karena "Anda" adalah kata sapaan yang memiliki aturan khusus untuk selalu dikapitalkan.**

Jawaban ini **benar**. Berdasarkan EYD V, kata **Anda** memang memiliki aturan khusus yang mengharuskan penulisannya selalu diawali dengan huruf kapital, tidak peduli apakah itu di awal, tengah, atau akhir kalimat. Ini adalah kaidah baku dalam penulisan bahasa Indonesia.

- B. **Karena "Anda" merupakan kata ganti orang kedua.**

Jawaban ini **salah**. Meskipun benar bahwa "Anda" adalah kata ganti orang kedua, alasan ini tidak lengkap. Kata ganti orang kedua lainnya, seperti *kau*, tidak selalu dikapitalisasi. Jadi, alasan sebenarnya adalah karena adanya aturan khusus untuk kata **Anda**.

- C. **Karena penulisan ini untuk menghormati lawan bicara.**

Jawaban ini **salah**. Alasan ini adalah penjelasan yang bersifat makna atau etika, bukan kaidah kebahasaan. Penulisan huruf kapital pada kata **Anda** adalah aturan baku, bukan pilihan yang didasarkan pada keinginan untuk menghormati lawan bicara.

- D. **Karena "Anda" adalah singkatan dari nama.**

Jawaban ini **salah**. Kata **Anda** bukanlah singkatan dari nama. Ia adalah kata utuh yang berfungsi sebagai kata ganti orang kedua.



## Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

### Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

E. **Karena semua kata yang bermakna sapaan harus kapitalkan.**

Jawaban ini **salah**. Tidak semua kata sapaan harus dikapitalisasi. Misalnya, pada kalimat "*Tadi saya bertemu dengan ibu Ani*", kata *ibu* tidak harus dikapitalisasi. Kata sapaan dikapitalisasi jika digunakan sebagai pengganti nama atau langsung menyapa.

#### Kesimpulan

Jawaban yang paling tepat adalah A. Sesuai dengan EYD V, kata ganti orang kedua **kamu** memiliki aturan khusus untuk selalu dikapitalisasi, membedakannya dari kata ganti orang kedua lainnya.

15. **(E) Tidak ada yang tepat.**

Soal ini meminta Anda untuk memilih kalimat dengan penggunaan huruf kapital yang benar, terutama pada nama peristiwa Sejarah.

#### Penerapan pada Soal

A. **Kami memperingati Proklamasi Kemerdekaan setiap tahun.**

Jawaban ini **salah**. Frasa **Proklamasi Kemerdekaan** tidak merujuk pada peristiwa sejarah yang spesifik seperti **Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**. Sesuai kaidah EYD V, nama peristiwa sejarah ditulis dengan huruf kapital.

B. **Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya Perang Dunia.**

Jawaban ini **salah**. Frasa **Perang Dunia** tidak merujuk pada peristiwa Sejarah sehingga seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital. Penulisan ini sudah benar.

C. **Orang itu memiliki wajah keInggris-Inggrisan.**

Jawaban ini **salah**. Huruf **I** pada kata *keInggris-Inggrisan* tidak perlu dikapitalkan. Penulisan yang benar adalah *keinggris-inggrisan*. Hal ini karena kata Inggris tidak menunjukkan geografis.





# Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

## Airdrop Fundamental – Bagian 001

Doc. ALT-BIND001 | Dhinendra

### D. Ibu membelikan Tono sebuah kunci Inggris.

Jawaban ini **salah**. Frasa **kunci Inggris** adalah nama jenis benda. Kata **Inggris** dalam frasa ini sudah menyatu dengan kata **kunci** sehingga tidak perlu dikapitalkan. Penulisan yang benar adalah *kunci inggris*.

### E. Tidak ada yang tepat.

Jawaban ini **benar**. Berdasarkan analisis, opsi A sampai D tidak menggunakan huruf kapital yang tepat.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis, jawaban yang paling tepat adalah E.